CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA PADA LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA TAHUNAN PERIODE TAHUN ANGGARAN 2021

(AUDITED)



BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Jalan G. Obos No. 10 Palangka Raya - Kalimantan Tengah

CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA PADA LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA TAHUNAN PERIODE TAHUN ANGGARAN 2021

(AUDITED)

I. PENDAHULUAN

A. Dasar Hukum

- 1. Undang Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- 2. Undang Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- 3. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum;
- 4. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standard Akuntansi Pemerintah;
- 5. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Pemerintah Nomo 28 Tahun 2020;
- 6. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 244/PMK.06/2012 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 52/PMK.06/2016:
- 7. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 246/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan Barang Milik Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 76/PMK.06/2019;
- 8. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016;
- 9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat:
- 10. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 83/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penghapusan dan Pemusnahan Barang Milik Negara;
- 11. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 111/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemindahtanganan Barang Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 165/PMK.06/2021;
- 12. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
- 13. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 111/PMK.06/2017 tentang Penilaian Barang Milik Negara;
- 14. Peraturan Bawaslu Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Badan Pengawas Pemilihan Umum, Sekretariat Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi, Sekretariat Badan Pengawas

Pemilihan Umum Kabupaten/Kota, dan Sekretariat Panitia Pengawas Pemilihan Umum Kecamatan;

15. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 286/KMK.06/2020 tentang Perubahan Kesepuluh atas Lampiran Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara.

B. Entitas Pelaporan

Proses penetapan terpenuhinya kriteria pencatatan dalam catatan Entitas Pelapor akan menjadi bagian yang melengkapi unsur aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, belanja, dan pembiayaan, sebagaimana akan termuat pada laporan entitas pelaporan.

Dalam Sistem Akuntasi Pemerintah Pusat (SAPP), BMN merupakan bagian dari aset pemerintah pusat yang berwujud. Aset pemerintah adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

BMN meliputi unsur-unsur aset lancar, aset tetap, aset lainnya dan aset bersejarah. Aset lancar adalah aset yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki. Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. sedangkan aset lainnya adalah aset yang tidak bisa dikelompokkan ke dalam aset lancar maupun aset tetap. Adapun aset bersejarah merupakan aset yang mempunyai ketetapan hukum sebagai aset bersejarah dikarenakan kepentingan budaya, lingkungan dan sejarah. Aset bersejarah tidak wajib disajikan di dalam neraca tetapi harus diungkapkan dalam catatan atas laporan Barang Milik Negara.

BMN yang berupa aset lancar adalah Persediaan. Sedangkan BMN yang berupa aset tetap meliputi tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi, dan Jaringan; Aset Tetap Lainnya; serta Konstruksi Dalam Pengerjaan. BMN yang berupa aset tetap yang tidak digunakan lagi/dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah dimasukkan ke dalam pos aset lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya.

C. Periode Laporan

Periode pelaporan yang disusun pada laporan ini adalah mulai dari tanggal 1 Januari s.d 31 Desember 2021 (Tahunan Tahun Anggaran 2021) / audited.

II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Pada dasarnya kebijakan akuntansi Barang Milik Negara (BMN) dilaksanakan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan beberapa kebijakan yang berkaitan dengan penatausahaan BMN, antara lain:

- A. Penggolongan/kodefikasi berdasarkan kebijakan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 286/KMK.06/2020 tentang Perubahan Kesepuluh atas Lampiran Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara.
- B. Penyajian BMN sesuai Bagan Akun Standar (BAS) sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar. Aset tetap dijabarkan dalam akun-akun yang disusun berdasarkan kesamaan sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi, yaitu (a) Tanah, (b) Peralatan dan Mesin, (c) Gedung dan Bangunan, (d) Jalan dan Jembatan, (e) Irigasi, (f) Jaringan, (g) Aset Tetap dalam Renovasi, (h) Aset Tetap Lainnya, dan (i) Konstruksi Dalam Pengerjaan. Selain itu, dengan diterapkannya penyusutan maka ada tambahan akun Akumulasi Penyusutan pada seluruh Aset Tetap kecuali pada Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan. Sedangkan Aset Tak Berwujud dilakukan amortisasi sebagaimana disajikan dalam akun Akumulasi Amortisasi.
- C. Terkait dengan kebijakan kapitalisasi atas aset tetap, Laporan ini telah disusun berdasarkan Lampiran VII pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.
- D. Adapun kebijakan rekonsiliasi berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sebagaimana diubah dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016 dan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2014 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.
- E. Kebijakan penyusutan BMN yang mulai dilaksanakan pada tahun anggaran 2013, berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah, Keputusan Menteri Keuangan Nomor KMK-59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat dalam rangka Penyusutan BMN, dan Keputusan Menteri Keuangan Nomor KMK-94/KMK.06/2013 tentang Modul Penyusutan sebagaimana telah disesuaikan dengan KMK-145/KMK.06/2014 tentang Perubahan atas KMK-94/KMK.06/2014.
- F. Kebijakan amortisasi BMN mulai dilaksanakan pada tahun anggaran 2016, berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor

- 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat.
- G. Penerapan basis akrual dalam penyusunan laporan keuangan diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- H. Kebijakan terkait Pelimpahan Sebagian Wewenang dan Tanggung Jawab sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pemilihan Umum Nomor 0224/K.Bawaslu/PL.07/VII/2020 tentang Pelimpahan Sebagian Wewenang dan Tanggung Jawab Pengguna Barang kepada Kuasa Pengguna Barang dalam Rangka Pengelolaan Barang Milik Negara di Lingkungan Badan Pengawas Pemilihan Umum.

III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2021 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Badan Pengawas Pemilihan Umum.

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Tahun Anggaran 2021 ini adalah sebesar Rp11.670.160.825,00 (sebelas miliar enam ratus tujuh puluh juta seratus enam puluh ribu delapan ratus dua puluh lima rupiah), yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar Rp11.627.490.825,00 (sebelas miliar enam ratus dua puluh tujuh juta empat ratus sembilan puluh ribu delapan ratus dua puluh lima rupiah) dan nilai mutasi yang terjadi selama Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp42.670.000,00 (empat puluh dua juta enam ratus tujuh puluh ribu rupiah). Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas :

- 1. Neraca;
- 2. Laporan Barang Persediaan;
- 3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
- 4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
- 5. Laporan Aset Tak Berwujud;

- 6. Laporan Barang Bersejarah;
- 7. Laporan Kondisi Barang; (untuk tahunan)
- 8. Laporan Penyusutan;
- Laporan Barang Hilang Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
- Laporan Barang Rusak Berat Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
- 11. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
- 12. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
- 13. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) internal SIMAK SAIBA;
- 14. Laporan PNBP yang terkait dengan pengelolaan BMN; dan
- 15. Arsip Data Komputer (ADK).

IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PER TAHUN ANGGARAN 2021

1. Saldo Awal Tahun Anggaran 2021

Nilai BMN per 1 Januari 2021 Badan Pegawas Pemilihan Umun Provinsi Kalimantan Tengah adalah sebesar Rp11.627.490.825,00 (sebelas miliar enam ratus dua puluh tujuh juta empat ratus sembilan puluh ribu delapan ratus dua puluh lima rupiah) yang terdiri dari nilai BMN intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan dalam Neraca) sebesar Rp11.285.014.269,00 (sebelas miliar dua ratus delapan puluh lima juta empat belas ribu dua ratus enam puluh sembilan rupiah) dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp342.476.556,00 (tiga ratus empat puluh dua juta empat ratus tujuh puluh enam ribu lima ratus lima pulh enam rupiah).

- Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Tahun Anggaran 2021
 Mutasi BMN per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:
 - a. Barang Persediaan

Saldo Persediaan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2021 sebesar Rp2.288.000,00 (dua juta dua ratus delapan puluh delapan ribu rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp48.000,00 (empat puluh delapan ribu rupiah) dan total mutasi persediaan selama periode laporan sebesar Rp2.240.000,00 (dua juta dua ratus empat puluh ribu rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

Uraian		Saldo Awal Mutasi (Rp) (Rp)		Saldo Akhir (Rp)	
117111	Barang Persediaan	48.000	(2.240.000)	2.288.000	
	JUMLAH	48.000	2.240.000	2.288.000	

Total nilai barang persediaan yang dalam kondisi rusak dan usang adalah sebesar Rp.0,00 *(nol rupiah)* yang terdiri dari barang persediaan dengan kondisi rusak sebesar Rp.0,00 *(nol rupiah)* dan kondisi usang sebesar Rp0,00 *(nol rupiah)* dengan Nomor Berita Acara Stock Opname 234/PL.07/KH/12/2021 tanggal 31 Desember 2021 dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama Barang	Jumlah Barang	Satuan Barang	Harga Satuan (Rp)	Harga Total (Rp)	
1	Pulpen Snowman V5	3	Kotak	35.000	105.000	
2	Pulpen Tizo	1	Kotak	50.000	50.000	
3	Pulpen Queens	1	Kotak	17.000	17.000	
4	Binder Clip No. 155	2	Kotak	8.000	16.000	
5	Buku Folio 100	1	Pak	75.000	75.000	
6	Buku Tulis Sinar Dunia 38	1	Pak	30.000	30.000	
7	Map Snelhecter	1	Pak	30.000	30.000	
8	Map Kancing	1	Pak	30.000	30.000	
9	Penggaris Besi	2	Buah	6.000	12.000	
10	Double Tape Gold	3	Buah	6.000	18.000	
11	Staples Max HD-10	3	Buah	15.000	45.000	
12	Staples Joyko HD-50	2	Buah	25.000	50.000	
13	Gunting	2	Buah	11.500	23.000	
14	Paper Clip No. 5	3	Kotak	5.000	15.000	
15	Remover Bazic	3	Buah	10.000	30.000	
16	Kertas HVS A4 Merk Sinar Dunia 80 GSM	5	Rim	54.000	270.000	
17	Kertas HVS F4 Merk Sinar Dunia 80 GSM	12	Rim	59.000	708.000	
18	Stick Note	3	Buah	10.000	30.000	
19	Kertas Cover Hummer	1	Pak	55.000	55.000	
20	Amplop 90 PPS	1	Pak	24.000	24.000	
21	Amplop Samson B	2	Pak	22.500	45.000	
22	Amplop Tali 312	1	Pak	15.000	15.000	
23	Tinta Epson Black 003	2	Botol	95.000	190.000	
24	Tinta Epson Black 664	2	Botol	95.000	190.000	
25	Flashdisk Sandisk 16 GB	1	Buah	75.000	75.000	
26	Flashdisk 32 GB	2	Buah	70.000	140.000	
	Total					

b. Tanah

Saldo Tanah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 0 unit sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*), mutasi tambah sebanyak 0 unit sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*) dan mutasi kurang sebanyak 0 unit sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

c. Peralatan dan Mesin (132111)

Saldo Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp11.117.927.581,00 (sebelas miliar seratus tujuh belas juta sembilan ratus dua puluh tujuh ribu lima ratus delapan puluh satu rupiah) yang terdiri dari saldo intrakomptabel sebesar Rp10.786.491.025,00 (supuluh miliar tujuh ratus delapan puluh enam juta empat ratus sembilan puluh satu ribu dua puluh lima rupiah) dan saldo ekstrakomptabel sebesar Rp331.436.556,00 (tiga ratus tiga puluh satu juta empat ratus tiga puluh enam ribu lima ratus lima puluh enam rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp11.408.000.081,00 (sebelas miliar empat ratus delapan juta delapan puluh satu rupiah), mutasi tambah sebanyak 3 unit sebesar Rp51.714.500,00 (lima puluh satu juta tujuh ratus empat belas ribu rupiah) dan mutasi kurang sebanyal 112 unit sebesar Rp341.787.000,00 (tiga ratus empat puluh satu juta tujuh ratus delapan puluh tujuh ribu rupiah). Terdapat selisih antara Laporan Barang KPB dengan Laporan CRBMN sebesar Rp400.000,00 (empat ratus ribu rupiah) dikarenakan satu unit kursi besi/metal NUP 94 tahun pengadaan 2013 tidak terbaca pada perubahan kondisinya di aplikasi SIMAK BMN.

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut :

1. Rincian Perbidang

1) Alat Besar (3.01)

Saldo Alat Besar (3.01) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2021 adalah Rp19.950.000,00 (sembilan belas juta sembilan ratus lima puluh ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1 unit sebesar Rp19.950.000,00 (sembilan belas juta sembilan ratus lima puluh ribu rupiah). Mutasi tambah sebanyak 0 unit sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang sebanyak 0 unit sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Alat Besar (3.01) diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	19.950.000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Dari jumlah Alat Besar (3.01) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

Rinciannya adalah sebagai berikut:

Kode Barang	Nama Barang	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel	
Rode Barang	Nama Barang =	Kuantitas	Nilai (Rp)	Kuantitas	Nilai (Rp)
3.01.03.04.002	Portable Generating Set	1	19.950.000	-	-

2) Alat Angkutan (3.02)

Saldo Alat Angkutan (3.02) ada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2021 sebesar Rp3.655.502.000,00 (tiga miliar enam ratus lima puluh lima juta lima ratus dua ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 12 unit sebesar Rp3.655.502.000,00 (tiga miliar enam ratus lima puluh lima juta lima ratus dua ribu rupiah). Mutasi tambah sebanyak 0 unit sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang sebanyak 0 unit sebesar Rp0,00 (nol rupiah). Dari jumlah Alat Angkutan (3.02) diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	12	3.655.502.000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Dari jumlah Alat Angkutan (3.02) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*),sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

Rinciannya adalah sebagai berikut :

Kode Barang	Noma Parana	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel	
Noue Barang	Nama Barang Kuantitas		Nilai (Rp)	Kuantitas	Nilai (Rp)
3.02.01.02.003	Mini Bus (penumpang 14 orang kebawah)	10	3.613.980.000	-	0
3.02.01.04.001	Sepeda Motor	2	41.522.000	-	0
Total		12	3.655.502.000	0	0

3) Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05)

Saldo Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp4.398.190.381,00 (empat miliar tiga ratus sembilan puluh delapan juta seratus sembilan puluh ribu tiga ratus delapan puluh satu rupiah) yang terdiri dari saldo intrakomptabel sebesar Rp4.101.865.825,00 (empat miliar seratus satu juta delapan ratus enam puluh lima ribu delapan ratus dua puluh lima rupiah) dan saldo ekstrakomptabel sebesar Rp.296.324.556,00 (dua ratus sembilan puluh enam juta tiga ratus dua puluh empat ribu lima ratus lima puluh enam rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1738 unit sebesar Rp4.457.202.381,00 (empat miliar empat ratus lima puluh tujuh juta dua ratus dua ribu tiga ratus delapan puluh satu rupiah). Mutasi tambah sebanyak 1 unit sebesar Rp5.000.000,00 (lima juta rupiah) dan mutasi kurang sebanyak 64 unit sebesar Rp64.012.000,00 (enam puluh empat juta dua belas ribu rupiah). Mutasi tersebut meliputi :

Mutasi tambah Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Reklasifikasi dari aset	F 000 000	
lainnya (177)	5.000.000	-

Rincian mutasi tambah atas transaksi reklasifikasi dari aset lainnya sebagai berikut :

Kode Barang	Nama Barang	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
3.05.02.04.004	A.C Split	1	5.000.000

Mutasi kurang Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Penghentian aset dari	53.372.000	10.640.000
penggunaan (401)	33.372.000	10.040.000

Rincian mutasi kurang atas transaksi penghentian aset dari penggunaan sebagai berikut :

Kode Barang	Nama Barang	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
3.05.02.01.002	Meja Kerja Kayu	9	16.367.000
3.05.02.01.003	Kursi Besi/Metal	53	37.695.000
3.05.02.04.004	A.C Split	2	9.950.000

Dari jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	1675	4.398.190.381
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	64	64.012.000

Dari jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Rinciannya adalah sebagai berikut :

Kode Barang	Nama Barang	Intral	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel	
		Kuantitas	Nilai (Rp)	Kuantitas	Nilai (Rp)	
3.05.01.01.001	Mesin Ketik Manual Portable	1	1.500.000	-	0	
3.05.01.04.001	Lemari Besi/Metal	6	28.973.000	-	0	
3.05.01.04.002	Lemari Kayu	108	315.559.468	4	3.976.364	
3.05.01.04.004	Rak Kayu	10	24.160.000	-	0	
3.05.01.04.005	Filing Cabinet Besi	9	27.868.000	-	0	
3.05.01.04.007	Brandkas	23	138.669.682	-	0	
3.05.01.05.001	Tabung Pemadam Api	33	80.140.000	-	0	
3.05.01.05.007	CCTV - Camera Control Television System	15	163.060.000	-	0	
3.05.01.05.008	Papan Visual/Papan Nama	1	13.254.545	-	0	
3.05.01.05.015	Alat Penghancur Kertas	2	3.900.000	-	0	
3.05.01.05.017	Mesin Absensi	18	100.770.000	-	0	

3.05.01.05.048	LCD Projector/Infocus	15	79.500.000	-	0
3.05.01.05.058	Focusing Screen/Layar LCD	15	31.350.000	-	0
3.05.01.05.070	Projector Kotak Surat	2	1.200.000	-	0
3.05.01.05.081	Papan Pengumuman	2	3.000.000	-	0
3.05.01.99.999	Alat Kantor Lainnya	15	241.130.750	-	0
3.05.02.01.002	Meja Kerja Kayu	395	813.699.998	20	18.900.000
3.05.02.01.003	Kursi Besi/Metal	268	421.089.498	462	272.648.192
3.05.02.01.005	Sice	53	372.241.271	-	0
3.05.02.01.008	Meja Rapat	21	124.757.973	-	0
3.05.02.01.013	Meja Telepon	1	500.000	-	0
3.05.02.01.017	Sketsel	2	8.362.500	-	0
3.05.02.02.003	Jam Elektronik	-	0	4	800.000
3.05.02.03.001	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	3	8.912.500	-	0
3.05.02.03.999	Alat Pembersih Lainnya	3	1.977.000	-	0
3.05.02.04.001	Lemari Es	2	9.940.000	-	0
3.05.02.04.004	AC Split	94	478.532.390	-	0
3.05.02.04.005	Portable Air Conditioner (Alat Pendingin)	4	112.166.000	-	0
3.05.02.04.006	Kipas Angin	1	613.250	-	0
3.05.02.06.002	Televisi	6	34.105.000	-	0
3.05.02.06.004	Tape Recorder	4	5.930.000	-	0
3.05.02.06.008	Sound System	16	289.727.000	-	0
3.05.02.06.014	Microphone	8	38.456.000	-	0
3.05.02.06.030	Tiang Bendera	14	14.000.000	-	0
3.05.02.06.036	Dispenser	4	12.734.000	-	0
3.05.02.06.037	Mimbar/Podium	1	5.000.000	-	0
3.05.02.06.046	Handy Cam	2	11.000.000	-	0
3.05.02.06.058	Gordyin/Kray	2	74.746.000	-	0
3.05.02.06.068	DVD Player	2	5.340.000	-	0
3.05.02.06.078	Bingkai Foto	4	4.000.000	-	0
	Total	1185	4.101.865.825	490	296.324.556

4) Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06)

Saldo Alat Studio, Komuikasi dan Pemancar pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2021 per 31 Desember 2021 adalah senilai Rp432.794.680,00 (*empat ratus tiga puluh dua juta tujuh ratus sembilan puluh empat ribu enam ratus delapan puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 70 unit senilai Rp408.571.680,00 (*empat ratus delapan juta lima ratus tujuh puluh satu ribu enam ratus delapan puluh rupiah*), mutasi tambah sebanyak 2 unit senilai Rp42.833.000,00 (*empat puluh dua juta*

delapan ratus tiga puluh tiga ribu rupiah) dan mutasi kurang sebanyak 8 unit senilai Rp18.610.000,00 (delapan belas juta enam ratus sepuluh ribu rupiah).

Mutasi tambah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian (101)	40.430.000	0
Perolehan hasil Tindak Lanjut Normalisasi (190)	2.403.000	0

Rincian mutasi tambah atas transaksi pembelian dan perolehan hasil tindak lanjut normalisasi sebagai berikut :

Kode Barang	Nama Barang	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
3.06.01.01.048	Unintereuptible Power Supply (UPS)	1	2.403.000
3.06.01.99.999	Alat Studio Lainnya (perangkat pengolah data dan komunikasi)	1	40.430.000

Mutasi kurang Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Transaksi Normalisasi BMN (209)	2.403.000	0
Penghentian aset dari penggunaan (401)	16.207.000	0

Rincian mutasi kurang atas transaksi penghentian aset dari penggunaan dan transaksi normalisasi sebagai berikut :

Kode Barang	Nama Barang	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
	(Uninterruptible		
3.06.01.01.048	Power Supply)	7	16.160.000
	UPS		
3.06.02.01.010	Facsimile	1	2.450.000

Dari jumlah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06) diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	64	432.794.680
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	7	16.207.000

Dari jumlah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit

dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

Rinciannya adalah sebagai berikut:

Kada Dayan s	Name Dages	Intrakomptabel		Ekstrakon	nptabel
Kode Barang	Nama Barang	Kuantita a	Nilai (Da)	Kuantitas	Nilai
		Kuantitas	Nilai (Rp)	Kuaniilas	(Rp)
3.06.01.01.036	Microphone Wireless MIC	1	32.340.000	-	0
3.06.01.01.048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	6	13.757.000	-	0
3.06.01.01.088	Voice Recorder	2	2.000.000	1	0
3.06.01.02.128	Camera Digital	21	103.346.000	-	0
3.06.01.02.135	LCD Monitor	2	23.800.000	-	0
	Alat Studio	2	70.930.000		0
3.06.01.99.999	Lainnya	2	70.930.000	-	U
3.06.02.01.001	Telephone (PABX)	1	9.867.000	-	0
3.06.02.01.003	Pesawat Telephone	1	950.000	-	0
3.06.02.01.006	Handy Talky (HT)	10	21.500.000	-	0
3.06.02.01.010	Facsimile	3	6.400.000	-	0
	Alat				
2.00.00.04.000	Komunikasi	1	19.006.680	_	0
3.06.02.01.999	Telephone	'	10.000.000		
	Lainnya				
3.06.03.47.002	Genset	14	128.898.000	-	0
Tot	tal	64	432.794.680	1	0

5) Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07)

Saldo Alat Kedokteran dan Kesehatan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp27.320.000,00 (*dua puluh tujuh juta tiga ratus dua puluh ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 15 unit sebesar Rp27.320.000,00 (*dua puluh tujuh juta tiga ratus dua puluh ribu rupiah*), mutasi tambah sebanyak 0 unit sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07) diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	15	27.320.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Dari jumlah Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

Rinciannya adalah sebagai berikut:

Kode Barang	Nama Barang	Intrako	omptabel	Ekstrako	omptabel
	Darang	Kuantitas	Nilai (Rp)	Kuantitas	Nilai (Rp)
3.07.01.01.027	Aplanation Termometer	15	27.320.000	-	0

6) Alat Laboratorium (3.08)

Saldo Alat Laboratorium pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 0 unit sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*), mutasi tambah sebanyak 0 unit sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*) dan mutasi kurang sebanyak 0 unit sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

7) Alat Persenjataan (3.09)

Saldo Alat Persenjataan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 0 unit sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*), mutasi tambah sebanyak 0 unit sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*) dan mutasi kurang 0 unit sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

8) Alat Komputer (3.10)

Saldo Alat Komputer pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2021 adalah senilai Rp2.584.170.520,00 (*dua miliar lima ratus delapan puluh empat juta seratus tujuh puluh ribu lima ratus dua puluh rupiah*), yang terdiri dari saldo intrakomptabel senilai Rp2.549.058.520,00 (*dua miliar lima ratus empat puluh sembilan juta lima puluh delapan ribu lima ratus dua*

puluh rupiah) dan saldo ekstrakomptabel senilai Rp35.112.000,00 (*Tiga puluh lima juta seratus dua belas ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 504 unit senilai Rp2.839.454.020,00 (*dua miliar delapan ratus tiga puluh sembilan juta empat ratus lima puluh empat ribu dua puluh rupiah*), mutasi tambah sebanyak 3 unit senilai Rp21.030.700,00 (*dua puluh satu juta tiga puluh ribu tujuh ratus rupiah*) dan mutasi kurang sebanyak 43 unit senilai Rp276.314.200,00 (*dua ratus tujuh puluh enam ribu tiga ratus empat belas ribu dua ratus rupiah*).Mutasi tambah Alat Komputer (3.10) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Reklasifikasi dari aset		
lainnya ke aset tetap (177)	6.284.500	0
Perolehan Hasil Tindak		
Lanjut Normalisasi (190)	14.746.200	0

Rincian mutasi tambah atas transaksi reklasifikasi dari aset lainnya dan perubahan hasil tindak lanjut normalisasi sebagai berikut :

Kode Barang	Nama Barang	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
3.10.01.02.001	P.C Unit	2	14.746.200
3.10.01.02.003	Note Book	1	6.284.500

Mutasi kurang Alat Komputer (3.10) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Transaksi Normalisasi BMN (209)	14.746.200	0
Penghentian aset dari penggunaan (401)	261.568.000	0

Rincian mutasi kurang atas transaksi penghentian aset dari penggunaan dan transaksi normalisasi sebagai berikut :

Kode Barang	Nama Barang	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
3.10.01.02.001	P.C Unit	9	62.605.200
3.10.01.02.002	Lap Top	7	70.750.000
3.10.01.02.003	Note Book	6	36.853.500
	Printer (Peralatan		
3.10.02.03.003	Personal	17	39.167.500
	Komputer)		
	Scanner (Peralatan		
3.10.02.03.004	Personal	3	65.258.000
	Komputer)		
3.10.02.03.017	External/Portable	1	1.680.000
3.13.32.33.317	Hardisk	'	1.000.000

Dari jumlah Alat Komputer (3.10) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	464	2.584.170.520
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	41	261.568.000

Dari jumlah Alat Komputer (3.10) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

Rinciannya adalah sebagai berikut :

Kode Barang	Nama Intra		omptabel	Ekstrakomptabel	
Node Darang	Barang	Kuantitas	Nilai (Rp)	Kuanti tas	Nilai (Rp)
3.10.01.02.001	PC Unit	128	915.389.000	-	0
3.10.01.02.002	Lap Top	46	377.513.520	-	0
3.10.01.02.003	Note Book	70	635.454.500	-	0
3.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	162	403.661.500	-	0
3.10.02.03.004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	17	212.000.000	1	0
3.10.02.03.017	External/Po rtable Hardisk	3	5.040.000	38	35.112.000
Total		426	2.549.058.52	38	35.112.000

Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin

Besaran akumulasi peyusutan Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp7.294.505.057,00 (tujuh miliar dua ratus sembilan puluh empat juta lima ratus lima ribu lima puluh tujuh rupiah), dengan akumulasi penyusutan intrakomptabel senilai Rp7.113.957.149,00 (tujuh miliar seratus tiga belas juta sembilan ratus lima puluh tujuh ribu seratus empat puluh sembilan rupiah) dan akumulasi penyusutan ekstrakomptabel senilai Rp178.281.178,00 (seratus tujuh puluh delapan juta dua ratus delapan puluh satu ribu seratus tujuh puluh delapan rupiah).

d. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 0 unit sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*), mutasi tambah sebanyak 0 unit sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*) dan mutasi kurang sebanyak 0 unit sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

e. Jalan, Jembatan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 0 unit sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*), mutasi tambah sebanyak 0 unit sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*) dan mutasi kurang sebanyak 0 unit sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

f. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 0 unit sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*), mutasi tambah sebanyak 0 unit sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*) dan mutasi kurang sebanyak 0 unit sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

g. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 0 unit sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*), mutasi tambah sebanyak 0 unit sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*) dan mutasi kurang sebanyak 0 unit sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

h. Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2021 sebesar Rp549.945.244,00 (*lima ratus empat puluh sembilan juta sembilan ratus empat puluh lima ribu dua ratus empat puluh empat rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp219.442.744,00 (*dua ratus sembilan belas juta empat ratus empat puluh dua ribu tujuh ratus empat puluh empat rupiah*), mutasi tambah sebanyak 112 unit dengan nilai sebesar Rp341.787.000,00 (*tiga ratus empat puluh satu juta tujuh ratus delapan puluh tujuh ribu rupiah*) dan mutasi kurang sebanyak 2 unit dengan nilai sebesar Rp11.284.500,00 (*sebelas juta dua ratus delapan puluh empat ribu lima ratus rupiah*).

1) Software

Saldo Software pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2021 adalah sebesar sebesar Rp85.234.694,00 (delapan puluh lima juta dua ratus tiga puluh empat ribu enam ratus sembilan puluh empat rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 16 unit sebesar Rp85.234.694,00 (delapan puluh lima juta dua ratus tiga puluh empat ribu enam ratus sembilan puluh empat rupiah), mutasi tambah 0 unit sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang 0 unit sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Software diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	16	85.234.694
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Dari jumlah Software di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*). Besaran akumulasi peyusutan Software pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2021 sebesar Rp74.234.694,00 (*tujuh puluh empat juta dua ratus tiga puluh empat ribu enam ratus sembilan puluh empat rupiah*).

Rinciannya adalah sebagai berikut:

Kode Barang	Nama Barang	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
8.01.01.01.0 01	Software Komputer	16	85.234.694

2) BMN Yang Dihentikan Penggunaannya Dari Operasional Pemerintah

Saldo BMN yang dihentikan penggunaanya dari operasional pemerintah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp464.710.550,00 (*empat ratus enam puluh empat juta tujuh ratus sepuluh ribu lima ratus lima puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 54 unit sebesar Rp134.208.050,00 (*seratus tiga puluh empat juta dua ratus delapan ribu lima puluh rupiah*), *mutasi tambah 112 unit sebesar Rp Rp341.787.000,00 (tiga ratus empat puluh satu juta tujuh ratus delapan puluh tujuh ribu rupiah*), mutasi kurang 2 unit sebesar Rp Rp11.284.500,00 (*sebelas juta dua ratus delapan puluh empat ribu lima ratus rupiah*). Terdapat selisih antara Laporan Barang KPB dengan Laporan CRBMN sebesar Rp400.000,00 (*empat ratus ribu rupiah*).

Mutasi tambah BMN Yang Dihentikan Penggunaannya Dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Reklasifikasi dari aset		
tetap ke aset lainnya (188)	331.147.000	10.640.000

Rincian mutasi tambah atas transaksi Reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya sebagai berikut :

Kode Barang	Nama Barang	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
3.05.02.01.002	Meja Kerja Kayu	7	16.367.000
3.05.02.01.003	Kursi Besi/Metal	39	37.695.000
3.05.02.04.004	A.C Split	2	9.950.000
3.06.01.01.048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	6	13.757.000
3.06.02.01.010	Facsimile	1	2.450.000
3.10.01.02.001	P.C Unit	7	47.859.000
3.10.01.02.002	Lap Top	7	70.750.000
3.10.01.02.003	Note Book	6	36.853.500
3.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	17	39.167.500
3.10.02.03.004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	3	65.258.000
3.10.02.03.017	External/Portable Hardisk	1	1.680.000

Mutasi kurang BMN Yang Dihentikan Penggunaannya Dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Penggunaan kembali		
BMN yang sudah dihentikan (402)	11.284.500	0

Rincian mutasi kurang atas transaksi Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan sebagai berikut :

Kode Barang	Nama Barang	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
3.05.02.04.004	A.C Split	1	5.000.000
3.10.01.02.003	Note Book	1	6.284.500

Rincian Barang BMN Yang Dihentikan Penggunaannya Dari Operasional Pemerintah

Golongan Barang	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Peralatan dan Mesin	453.670.550	11.040.000

Rinciannya adalah sebagai berikut :

Kode Barang	Nama Barang	Intrak	comptabel	Ekstrak	omptabel
		Kuantitas	Nilai (Rp)	Kuantitas	Nilai (Rp)
3.05.01.05.081	Papan Pengumuman	2	4.000.000	-	0
3.05.02.01.002	Meja Kerja Kayu	11	18.575.000	2	1.890.000
3.05.02.01.003	Kursi Besi/Metal	65	42.071.000	14	8.750.000
3.05.02.02.003	Jam Elektronik	-	0	2	400.000
3.05.02.04.004	A.C Split	1	4.950.000	-	0
3.05.02.04.006	Kipas Angin	3	1.839.750	-	0
3.05.02.06.014	Microphone	4	19.258.000	-	0
3.06.01.01.048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	7	15.902.000	-	0
3.06.02.01.003	Pesawat Telephone	1	1.884.300	-	0
3.06.02.01.010	Facsimile	1	2.450.000	-	0
3.10.01.02.001	PC Unit	8	70.559.000	-	0
3.10.01.02.002	Lap Top	7	70.750.000	-	0
3.10.01.02.003	Note Book	5	30.569.000	-	0
3.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	25	62.674.500	-	0
3.10.02.03.004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	5	106.508.000	-	0
3.10.02.03.017	External/Portable Hardisk	1	1.680.000	-	0
Total		146	453.670.550	18	11.040.000

Besaran akumulasi peyusutan BMN Yang Dihentikan Penggunaannya Dari Operasional Pemerintah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2021 sebesar Rp438.944.164,00 (*empat ratus tiga puluh delapan juta sembilan ratus empat puluh empat ribu seratus enam puluh empat rupiah*).

i. BMN Berupa Aset Bersejarah

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 0 unit sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*), mutasi tambah sebanyak 0 unit sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*) dan mutasi kurang sebanyak 0 unit sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

3. Barang Milik Negara Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2021

a. BMN per akun neraca

Nilai BMN per akun neraca pada Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Kalimantan Tengah Per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp11.670.160.825 (sebelas miliar enam ratus tujuh puluh juta seratus enam puluh ribu delapan ratus dua puluh lima rupiah) yang terdiri dari nilai intrakomptabel sebesar Rp11.327.684.269,00 (sebelas miliar tiga ratus dua puluh tujuh juta enam ratus delapan puluh empat ribu dua ratus enam puluh sembilan rupiah) dan nilai ekstrakomptabel sebesar Rp342.476.556,00 (tiga ratus empat puluh dua juta empat ratus tujuh puluh enam ribu lima ratus lima puluh enam rupiah). Nilai BMN dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu: Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Aset Lainnya.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian Neraca	Intrakomp	tabel	Ekstrakomptabel		Gabungan	
NO	Oralan Neraca	Rp	%	Rp	%	Rp	%
L	Aset Lancar						
1	Persediaan	2.288.000	0,02%	•	0,000%	2.288.000	0,02%
	Sub Jumlah (1)	2.288.000	0,02%	•	-	2.288.000	0,02%
П	Aset Tetap						
1	Tanah	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%
2	Peralatan dan Mesin	10.786.491.025	95,22%	331.436.556	96,78%	11.117.927.581	99,22%
3	Gedung dan Bangunan	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%
5	Aset Tetap Lainnya	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%
6	KDP	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%
	Sub Jumlah (2)	10.786.491.025	95,22%	331.436.556	96,78%	11.117.927.581	99,22%
Ш	Aset Lainnya						
1	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%
2	Aset Tak Berwujud	85.234.694	0,75%	-	0,00%	85.234.694	0,76%
3	Aset yang dihentikan dari	453.670.550	4,00%	11.040.000	3,22%	-	0,00%
	penggunaan operasional						
	Pemerintah						
	Sub Jumlah (3)	538.905.244	4,76%	11.040.000	3,22%	85.234.694	0,76%
	Total	11.327.684.269	100,00%	342.476.556	100,00%	11.205.450.275	100,00%

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2021 per perkiraan Neraca adalah sebagai berikut :

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
INO		Rp	%	Rp	%	Rp	%
II	Aset Tetap						
1	Tanah	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%
2	Peralatan dan Mesin	7.113.957.149	93,35%	178.281.178	96,55%	7.292.238.327	93,43%
3	Gedung dan Bangunan	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%
5	Aset Tetap Lainnya	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%
6	KDP	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%
	Sub Jumlah (2)	7.113.957.149	93,35%	178.281.178	96,55%	7.292.238.327	93,43%
Ш	Aset Lainnya						
1	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%
2	Aset Tak Berwujud	74.234.694	0,97%	-	0,00%	74.234.694	0,95%
3	Aset yang dihentikan dari	432.564.164	5,68%	6.380.000	3,45%	438.944.164	5,62%
	penggunaan operasional						
	Pemerintah						
	Sub Jumlah (3)	506.798.858	6,65%	6.380.000	3,45%	513.178.858	6,57%
	Total	7.620.756.007	100,00%	184.661.178	100,00%	7.805.417.185	100,00%

b. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Kalimantan Tengah per 31 Desember 2021 per akun neraca adalah sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
1	Persediaan	2.288.000	2.288.000	-
2	Tanah	-	-	-
3	Peralatan dan Mesin	10.786.491.025	10.786.491.025	-
4	Gedung dan Bangunan	-	-	-
5	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-	-	-
6	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
7	KDP	-	-	-
8	Aset Tak Berwujud	85.234.694	85.234.694	-
9	Aset Lain-Lain *)	453.670.550	453.670.550	-

V. <u>INFORMASI BMN LAINNYA</u>

1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama 5 (lima) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut :

No	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan		
INO		INIIdi DiviiN	Rupiah	Persen (%)	
1	2017	2.748.341.539	141.776.694	5,16	
2	2018	8.371.021.950	5.622.680.411	67,17	
3	2019	10.103.123.995	1.732.102.045	17,14	
4	2020	11.627.442.825	1.524.318.830	13,11	
5	2021	11.667.872.825	40.430.000	0,35	

2. Informasi Pengelolaan BMN

a. Penetapan Status Penggunaan BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaanya pada Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Kalimantan Tengah pada Periode Tahunan Tahun Anggaran 2021 adalah sebagai berikut :

		Sudah Ditetapkan	Belum Ditetapkan
No	Uraian	Status Penggunaan	Status Penggunaan
		(Rp)	(Rp)
1	Tanah	•	-
2	Peralatan dan Mesin	11.165.016.881	40.430.000
3	Gedung dan Bangunan	•	-
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	•	-
5	Aset Tetap Lainnya	85.234.694	-
	Jumlah	11.250.251.575	40.430.000

b. Pengelolaan BMN

No	Uraian	Penggu- naan	Peman- faatan	Pemindah- Tanganan	Pengha- pusan	Jumlah
1	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengguna Barang *)	1	0	164	0	165
2	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Barang	0	0	0	0	0
3	Dalam proses Pengelola Barang	0	0	0	0	0
4	Selesai di Pengelola Barang	0	0	0	0	0
	a.Dikembalikan	0	0	0	0	0
	b.Ditolak	0	0	0	0	0
	c.Disetujui	0	0	0	0	0
5	Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang	0	0	0	0	0
6	Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna Barang	2464	0	0	0	2464
7	Tindak lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang	0	0	0	0	0
8	Selesai serah terima	0	0	0	0	0

Keterangan: *) hanya diperlakukan untuk proses pengelolaan di tingkat UAKPB, UAPPB-W, dan UAPPB-E1

c. Pengelolaan BMN Idle

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah BMN yang teridentifikasi sebagai BMN Idle	0
2	Ditetapkan sebagai BMN Idle oleh Pengelola	0
3	Pemberitahuan bukan sebagai BMN Idle oleh Pengelola	0
4	Telah diterbitkan Keputusan Penghapusan dari Pengguna	0
5	Selesai serah terima kepada Pengelola	0

3. Informasi Terkait BMN

a. Daftar Barang Rusak Berat Yang Telah Dihapuskan Tidak ada Daftar Barang Rusak Berat Yang Telah Dihapuskan pada laporan BMN Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Kalimantan Tengah Periode <u>Tahunan</u> Tahun Anggaran 2021.

b. Daftar Barang Hilang

Tidak Ada Daftar Barang Hilang pada laporan BMN Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Kalimantan Tengah Periode Tahunan Tahun Anggaran 2021.

c. Persediaan Yang Belum Diregister

Tidak ada Persediaan Yang Belum Diregister pada laporan BMN Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Kalimantan Tengah Periode Tahunan Tahun Anggaran 2021.

4. Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan BMN

Permasalahan-permasalahan yang perlu disampaikan terkait dengan pelaksanaan Penatausahaan dan pengelolaan BMN, antara lain :

- a. Kurangnya Bimtek petugas SIMAK-BMN tentang penatausahaan Barang Milik Negara baik petugas yang di daerah maupun petugas yang di pusat;
- b. Kurangnya petugas Pengelola BMN di daerah.

5. Langkah-Langkah Strategis Sebagai Alternatif Penyelesaian Masalah

Dalam rangka penyelesaian masalah terkait pelaksanaan Penatausahaan BMN pada Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Kalimantan Tengah langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan antara lain sebagai berikut:

- a. Mewujudkan nilai kekayaan Negara yang wajar dan dapat dijadikan acuan dalam berbagai keperluan.
- b. Mewujudkan optimalisasi penerimaan, efesiensi pengeluaran, dan efektifitas pengelolaan kekayaan negara.
- c. Meningkatkan keikutsertaan petugas SIMAK-BMN dalam acara bimbingan teknis sistem pengendalian internal dan penertiban pengelolaan dan penatausahaan BMN.

Palangka Raya, 31 Desember 2021

Penanggung Jawab UAKPB

IEPATA SEKRETARIAT

NIP. 19700822 199102 1 002

25